

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan ialah penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu penelitian yang dilakukan secara intensif, terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga, atau gejala tertentu.

Penelitian deskriptif ini memusatkan perhatiannya pada fenomena yang diselidiki dengan cara menggambarkan dan mengklasifikasikan fakta atau karakteristik tersebut secara faktual dan cermat. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa atau bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian) dan melaporkan bagaimana adanya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.. Dalam hal ini penulis mendeskripsikan bagaimana penanaman nilai-nilai akhlak siswa melalui aktivitas Majelis Taklim dengan metode Kaji Duduk di MAN 2 Model Banjarmasin.

B. Desain Penelitian

Penggunaan metode kualitatif ini maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna, sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Desain penelitian kualitatif ini dibagi dalam tiga tahap atau tiga kegiatan, yaitu:

1. Perencanaan

Kegiatan yang dilakukan dalam tahap ini adalah sebagai berikut: Analisis standar sarana dan prasarana, penyusunan rancangan penelitian, penetapan tempat penelitian, dan penyusunan instrumen penelitian.

2. Pelaksanaan

Tahap ini peneliti sebagai pelaksana penelitian sekaligus sebagai *human instrument* mencari informasi data, yaitu observasi dan wawancara mendalam pada objek, subjek atau informan dan penelitian serta mengumpulkan dokumen yang ada.

3. Analisis Data

Analisis data dilakukan setelah peneliti melakukan observasi dan wawancara mendalam terhadap objek, subjek atau informan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 1 orang pengajar majelis taklim dengan metode kaji duduk di MAN 2 Model Banjarmasin (Ustadz Ilham Humaidi) dan siswa yang mengikuti aktivitas majelis taklim dengan metode kaji duduk di MAN 2 Model Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek penelitian ini ialah peneliti dapat mengamati secara mendalam gambaran aktivitas majelis taklim dengan metode kaji duduk tersebut serta hal-hal apa saja yang dilakukan dalam prosesnya terhadap penanaman nilai-nilai akhlak pada siswa di MAN 2 Model Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data Pokok

1) Data tentang penanaman nilai-nilai akhlak siswa melalui aktivitas majelis taklim dengan metode kaji duduk di MAN 2 model Banjarmasin, yang meliputi:

a) Aktivitas Majelis Taklim dengan Metode Kaji Duduk Di MAN 2

Model Banjarmasin terdiri dari :

- Pelaksanaan aktivitas majelis taklim dengan metode kaji duduk meliputi kegitan awal, inti dan penutup.

b) Nilai-Nilai Akhlak Yang Ditanamkan Pada Siswa Dalam Aktivitas Majelis Taklim dengan Metode Kaji Duduk Di MAN 2 MODEL Banjarmasin, yang meliputi :

- Nilai akhlak kepada Allah.
- Nilai akhlak kepada Rasulullah.
- Nilai akhlak kepada diri sendiri.
- Nilai akhlak terhadap manusia.

c) Faktor-Faktor Yang Menghambat Dan Mendukung Terhadap penanaman nilai-nilai akhlak siswa melalui aktivitas majelis taklim dengan metode kaji duduk di MAN 2 model Banjarmasin, yang meliputi :

- Faktor penghambat.
- Faktor pendukung.

b. Data Penunjang

Data penunjang yang dimaksud data yang mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian yang meliputi:

- 1) Sejarah singkat dan monografi berdirinya MAN 2 Model Banjarmasin dan kegiatan mejelis taklim.
- 2) Keadaan guru, siswa, karyawan, dan staf tata usaha di MAN 2 Model Banjarmasin.

2. Sumber Data

Guna mendapatkan data di atas, maka penulis menjadikan sumber data sebagai berikut :

- a. Responden, yaitu guru yang mengajarkan Majelis Taklim dengan Metode Kaji Duduk di MAN 2 MODEL Banjarmasin dan siswa yang mengikuti aktivitas tersebut.
- b. Informan, yaitu pembina acara majelis taklim, ,dan staf tata usaha.
- c. Dokumen sekolah dan majelis taklim.

E. Teknik Penggalan Data (TPD)

Penelitian disamping menggunakan metode yang tepat, juga perlu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Penggunaan teknik dan alat pengumpulan data yang tepat memungkinkan diperolehnya data yang objektif. Oleh karena itu peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

1. Teknik Observasi.

Observasi adalah metode pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek penelitian. Observasi atau pengamatan digunakan dalam rangka mengumpulkan data dalam suatu penelitian, yang merupakan hasil perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian.

Hal demikian untuk menyadari adanya suatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja dan sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala psikis dengan jalan mengamati dan mencatat.

Observasi dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Maka peneliti akan melakukan pengamatan langsung terhadap penanaman nilai-nilai akhlak melalui aktivitas Majelis Taklim dengan Metode Kaji Duduk yang dilaksanakan di MAN 2 MODEL Banjarmasin.

2. Teknik Wawancara.

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti untuk mendapatkan keterangan-keterangan lisan baik melalui bercakap-cakap atau berbicara secara langsung dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan kepada peneliti.

Wawancara dalam penelitian ini pada dasarnya berguna untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi atau pengamatan secara langsung dan mendalam terhadap penanaman nilai-nilai akhlak melalui aktivitas Majelis Taklim dengan Metode Kaji Duduk di MAN 2 Model Banjarmasin.

Peneliti akan menggunakan metode atau teknik ini untuk mencari informasi terkait keterangan dari pengajar dan siswa yang mengikuti majelis taklim dengan Metode Kaji Duduk di MAN 2 MODEL Banjarmasin, dan responden-responden serta informan lain yang dibutuhkan dalam proses penelitian.

3. Dokumentasi.

Dokumen pada dasarnya merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen yang dimaksudkan di sini ialah dokumen yang bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, teknik dokumentasi pada penelitian ini ialah peneliti mengambil dokumen yang menggunakan foto, video, rekaman suara (*type recorder*), dan beberapa dokumen atau arsip yang menceritakan dan terkait tentang bagaimana aktivitas Majelis Taklim dengan Metode Kaji Duduk di MAN 2 MODEL Banjarmasin.

Keterangan lebih lanjut terkait tentang data, sumber data serta teknik pengumpulan data untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada matriks yang ada dibawah ini :

Tabel 3.1 matriks data, sumber data dan teknik pengumpulan data.

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	Data tentang Aktivitas Majelis Taklim dengan Metode Kaji Duduk Di MAN 2 Model Banjarmasin terdiri dari : <ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan aktivitas majelis taklim dengan metode kaji duduk yang terdiri dari . • Kegiatan awal • Kegiatan inti • Kegiatan penutup 	Guru, dan Siswa	Observasi, wawancara, dan dokumentasi

Lanjutan Tabel 3.1 matriks data, sumber data dan teknik pengumpulan data.

No	Data	Sumber Data	TPD
2.	<p>Nilai-Nilai Akhlak Yang Ditanamkan Pada Siswa Dalam Aktivitas Majelis Taklim dengan Metode Kaji Duduk Di MAN 2 MODEL Banjarmasin, yang meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Nilai akhlak kepada Allah. • Nilai Akhlak kepada Rasulullah • Nilai akhlak kepada diri sendiri. • Nilai akhlak kepada sesama manusia 	Guru dan siswa	Wawancara dan observasi
3.	<p>Faktor-Faktor Apa Saja Yang Menghambat Dan Mendukung Terhadap penanaman nilai-nilai akhlak siswa melalui aktivitas majelis taklim dengan metode kaji duduk di MAN 2 model Banjarmasin, yang meliputi :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Faktor penghambat. • Faktor pendukung. 	Guru dan siswa	Wawancara dan observasi
4.	<p>Gambaran umum lokasi penelitian:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Sejarah berdirinya dan monografi MAN 2 Model Banjarmasin dan kegiatan majelis taklim b. Keadaan guru dan staf TU c. Keadaan siswa/siswi 	Informan	Wawancara dan dokumentasi

F. Teknik Pengolahan Data

1. Teknik Pengolahan Data

a. Editing

Yaitu untuk melihat kejelasan, kelengkapan dan melalui editing ini akan dapat ditentukan dipakai tidaknya data yang diperoleh.

b. Koding

Yaitu peneliti melakukan pengelompokkan data sesuai dengan jenisnya agar mudah dalam penyajian.

c. Interpretasi Data

Pada tahap ini peneliti memberikan penafsiran data atas data yang ada dan memperjelasnya tanpa merubah maksud data tersebut.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data kualitatif, adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan cara menemukan makna yang terkandung dalam data tersebut. Analisis data yang digunakan adalah analisis non statistik yaitu menggunakan analisis deskriptif kualitatif.

Analisis non statistik sesuai data deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala atau peristiwa kejadian yang terjadi pada saat sekarang berdasarkan pada tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknis penganalisan data dapat dimulai dengan menelaah seluruh data yang telah tersedia dari berbagai sumber yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi dengan mengadakan reduksi data yang berisi data-data yang diperoleh dari lapangan, kemudian dirangkum dengan

memilih hal-hal yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan.

Langkah- langkah dalam analisis data:

1. Data Reduction (Reduksi Data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan akhirnya membuang yang tidak perlu.

2. Data display (penyajian data)

Langkah selanjutnya adalah penyajian data, dengan hal tersebut maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin dipahami.

3. Conclusion / kesimpulan

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak di temukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.